

Analisis Penerapan Sistem Akuntansi VHP Dalam Pengelolaan Biaya Operasional Hotel Lifestyle Surabaya

Michelle Agustin Sheila¹, Denara Akmal²

¹ Universitas Terbuka, Indonesia; 045202276@ecampus.ut.ac.id

² Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia; denara.akmal@uinbanten.ac.id

Abstract

This study was conducted at a three-star hotel in Surabaya with the aim of analyzing the implementation of the Visual Hotel Program (VHP) in optimizing operational cost management and financial reporting. The VHP system is an accounting information system widely used in the hospitality industry to support operational activities and financial reporting processes. This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through direct observation at the research location and interviews with parties involved in managing operational costs and preparing financial statements, such as the hotel operational manager and finance staff. The results indicate that the implementation of the VHP system assists the hotel in recording operational transactions and facilitates the preparation of financial statements, including the balance sheet and income statement. Furthermore, the application of the VHP system helps improve the efficiency of operational cost management and enhances the quality of financial reporting. This study is expected to provide recommendations for hotel management in developing a more effective accounting information system through continuous training and capacity building for operational and financial staff.

Keywords

Accounting Information System, Financial Statements, Hospitality Industry, Operational Costs Management, Visual Hotel Program

Corresponding Author

Denara Akmal

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia; denara.akmal@uinbanten.ac.id

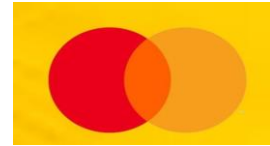
1. PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang atas suatu permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Industri perhotelan merupakan salah satu sektor jasa yang memiliki peranan penting dalam mendukung perkembangan pariwisata dan mobilitas masyarakat. Hotel tidak hanya menyediakan fasilitas penginapan bagi wisatawan, tetapi juga menawarkan berbagai layanan tambahan seperti penyediaan makanan dan minuman, ruang

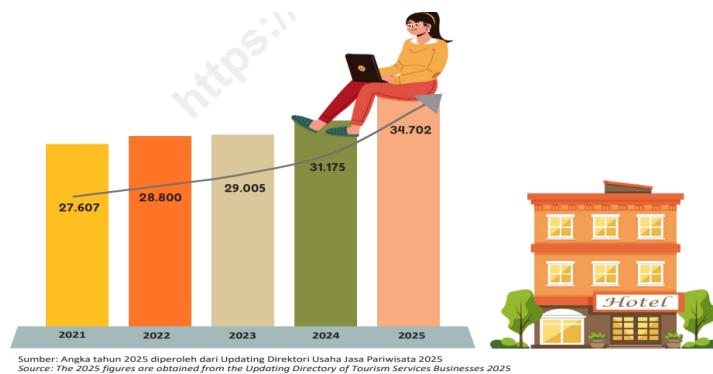


© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Published By World Publishing Journal



pertemuan, fasilitas rekreasi, serta berbagai layanan lainnya yang bertujuan meningkatkan kenyamanan tamu. Hotel merupakan jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan dan minuman, serta layanan lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial (Menteri Pariwisata, 1987). Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hotel merupakan bangunan yang memiliki sejumlah kamar yang disewakan kepada masyarakat sebagai tempat menginap serta menyediakan pelayanan makan bagi para pelaku perjalanan.



Gambar 1. Jumlah Hotel dan Usaha Akomodasi Lainnya di Indonesia 2021 - 2025

Sumber: (Badan Pusat Statistik, 2025)

Gambar 1 menunjukkan tren peningkatan jumlah hotel dan usaha akomodasi lainnya tahun 2021 – 2025. Perkembangan positif terjadi pada tahun 2021 – 2025 yang mencerminkan adanya pertumbuhan yang stabil dari jumlah hotel dan usaha akomodasi di Indonesia. Lonjakan yang terjadi khususnya tahun 2024 ke tahun 2025 terjadi akibat adanya ekspansi yang kuat di sektor perhotelan ditandai dengan meningkatnya aktivitas pariwisata. Aktivitas pariwisata tidak lepas dari dukungan pemerintah dan investasi swasta dalam mendorong pertumbuhan industri usaha dan akomodasi di Indonesia. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan sektor pariwisata, industri perhotelan didorong untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta efisiensi pengelolaan operasional agar mampu bersaing dalam industri yang semakin kompetitif. Dalam kondisi persaingan yang tinggi, perusahaan perhotelan dituntut untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif, terutama dalam pengelolaan biaya operasional serta penyusunan laporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis perusahaan (Romney & Steinbart, 2015).

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri perhotelan adalah Life Hospitality Group,





■

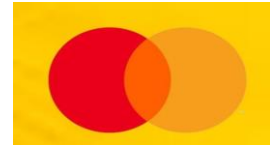
yang saat ini mengelola sejumlah hotel yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, seperti Surabaya, Makassar, Medan, dan Pekanbaru. Salah satu hotel yang dikelola oleh perusahaan tersebut adalah Hotel Lifestyle Surabaya, yaitu hotel berbintang tiga yang berlokasi di Jalan Sumatera No. 16, Ketabang, Kecamatan Gubeng, Surabaya. Lokasi hotel yang strategis, yaitu berada di dekat Stasiun Surabaya Gubeng serta pusat perbelanjaan Plaza Surabaya, menjadikan hotel ini sebagai salah satu pilihan akomodasi bagi wisatawan yang berkunjung ke Surabaya. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan perhotelan memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan terintegrasi. Pengelolaan biaya operasional yang tidak dilakukan secara sistematis dapat menyebabkan inefisiensi serta meningkatkan risiko kesalahan pencatatan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajemen Hotel Lifestyle Surabaya, diketahui bahwa pada periode 2019 hingga 2020 sistem pencatatan akuntansi yang digunakan masih bersifat manual dengan memanfaatkan aplikasi spreadsheet. Penggunaan sistem manual tersebut berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan data, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta kurangnya pengendalian terhadap pengelolaan biaya operasional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan memerlukan penerapan sistem informasi akuntansi yang mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas operasional hotel secara efektif. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang relevan bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan (Mulyadi, 2016). Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal organisasi sehingga dapat meminimalkan kesalahan dan potensi kecurangan dalam pengelolaan keuangan (Hall, 2010).

Sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas laporan keuangan, Hotel Lifestyle Surabaya menerapkan sistem akuntansi berbasis perangkat lunak yaitu Visual Hotel Program (VHP). VHP merupakan sistem manajemen hotel yang dirancang untuk mendukung berbagai aktivitas operasional dalam industri perhotelan, mulai dari reservasi kamar, pengelolaan transaksi tamu, hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem ini memiliki berbagai modul yang dapat digunakan oleh setiap departemen hotel sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sehingga memungkinkan integrasi data secara real time antar departemen.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penerapan sistem informasi





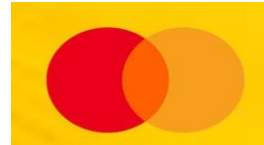
akuntansi dalam industri perhotelan. Hasil penelitian tentang penyusunan laporan pendapatan di The Madeline Hotel Bengkulu yang dilakukan oleh Yanti et al. (2023) bahwa pengakuan pendapatan hotel tersebut telah sesuai dengan PSAK 23, namun belum menggunakan sistem akuntansi. Begitupun halnya dengan penelitian yang dilakukan Helenika Avelina Nona Lehan & Made Yessi Puspitha (2024) yang menunjukkan bahwa sistem VHP membantu dalam pengelolaan utang Golden Tulip Jineng Resort Bali. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Luthfie et al. (2025), menunjukkan bahwa penerapan sistem Visual Hotel Program pada Hotel Pelangi Park mampu meningkatkan kinerja hotel secara keseluruhan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yana & Putri (2025) menunjukkan bahwa Sistem VHP membantu industri perhotelan dalam penjualan jasa kamar hotel, namun rendahnya kompetensi teknis pegawai hotel menjadi kurang optimalnya sistem tersebut.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada pengelolaan penjualan kamar serta penyusunan laporan keuangan saja. Penelitian yang secara khusus membahas mengenai peran sistem VHP dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya operasional serta dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, masih terdapat celah penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut terkait efektivitas penerapan sistem VHP dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional serta kualitas laporan keuangan pada industri perhotelan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manfaat serta tantangan dalam implementasi sistem VHP, serta menjadi referensi bagi manajemen hotel dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi yang lebih efektif untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami secara mendalam penerapan sistem akuntansi berbasis perangkat lunak dalam pengelolaan keuangan hotel. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena yang terjadi dalam konteks nyata serta menekankan pada makna dan proses yang terjadi dalam suatu organisasi. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan tujuan memahami fenomena secara mendalam, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data.





■

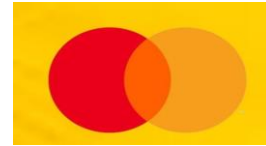
Objek penelitian ini adalah penerapan sistem Visual Hotel Program (VHP) dalam pengelolaan biaya operasional dan penyusunan laporan keuangan pada Hotel Lifestyle Surabaya. Penelitian dilaksanakan di Hotel Lifestyle Surabaya yang berlokasi di Jalan Sumatera No. 16, Ketabang, Kecamatan Gubeng, Surabaya. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa hotel tersebut telah menerapkan sistem VHP sebagai sistem informasi manajemen dalam kegiatan operasionalnya.

Data yang berkaitan dengan penggunaan sistem VHP, laporan keuangan hotel, serta informasi mengenai pengelolaan biaya operasional menjadi unit analisis yang diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat pedoman wawancara, perangkat pencatatan data, alat perekam, serta komputer yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan sistem dan laporan keuangan hotel, seperti manajer hotel dan staf keuangan. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui dokumen perusahaan, seperti laporan keuangan, catatan operasional, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penerapan sistem VHP. Menurut Sekaran & Bougie (2016), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas operasional hotel yang berkaitan dengan penggunaan sistem VHP. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada manajer hotel dan staf keuangan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengelolaan biaya operasional dan penyusunan laporan keuangan. Selain itu, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa laporan keuangan dan dokumen operasional hotel.

Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari tiga fokus utama, yaitu penerapan sistem Visual Hotel Program (VHP), pengelolaan biaya operasional, dan penyusunan laporan keuangan. Penerapan VHP didefinisikan sebagai penggunaan sistem informasi manajemen hotel berbasis perangkat lunak yang mendukung pencatatan transaksi operasional serta penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan biaya operasional merupakan proses pencatatan, pengendalian, dan evaluasi biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan operasional hotel. Sementara itu, penyusunan laporan





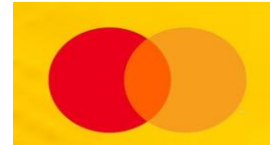
keuangan merupakan proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan yang menghasilkan laporan seperti laporan laba rugi dan neraca sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen (Romney & Steinbart, 2018).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk mempermudah proses interpretasi. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data untuk menjelaskan bagaimana penerapan sistem VHP dalam mengoptimalkan pengelolaan biaya operasional dan penyusunan laporan keuangan di Hotel Lifestyle Surabaya. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel digunakan untuk memberikan fokus dan batasan yang akan diteliti sehingga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono (2017), definisi operasional variabel merupakan penjelasan suatu variabel diamati dan diukur dalam penelitian.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Penerapan Sistem Akuntansi VHP	Penggunaan sistem informasi manajemen hotel berbasis <i>software</i> yang digunakan untuk mengelola aktivitas operasional hotel dan menghasilkan laporan keuangan secara integrasi	1. Penggunaan modul sistem VHP 2. Integrasi data antar departemen 3. Otomatisasi pencatatan transaksi	(Romney & Steinbart, 2015); (Mulyadi, 2016)
Pengelolaan Operasional Biaya	Proses perencanaan, pencatatan, pengendalian, dan evaluasi terhadap biaya yang dikeluarkan dalam operasional hotel	1. Pencatatan biaya operasional 2. Pengendalian biaya 3. Evaluasi biaya operasional	(Hansen & Mowen, 2007); (Mulyadi, 2016)
Laporan Keuangan	Proses penyusunan dan penyajian informasi keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen	1. Keakuratan informasi keuangan 2. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan 3. Ketepatan dalam penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan	(Kieso et al., 2011)) ; (Romney & Steinbart, 2015)

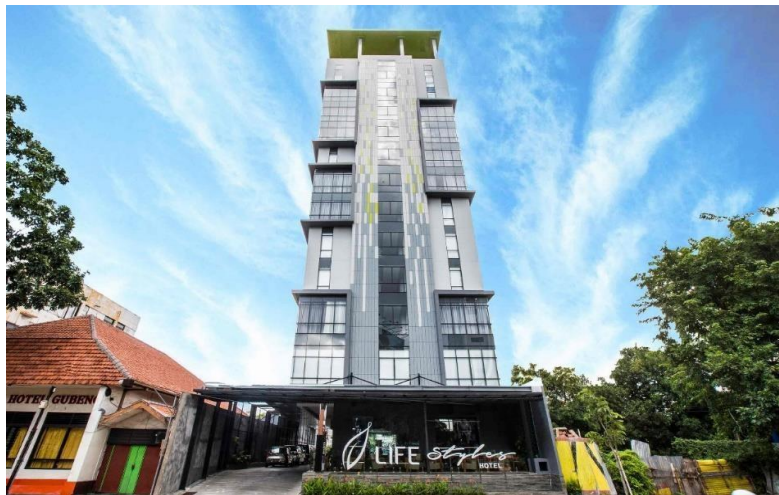




■

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hotel Lifestyle yang berada di Kota Surabaya merupakan salah satu hotel bintang tiga yang dinaungi oleh Life Hospitality Group. Hotel Lifestyle memiliki beberapa fasilitas seperti kolam renang, *cafe*, *restaurant*, *meeting room*, *carpark*, *wifi area*, *smoking area*, *rooftop terrace*, *gym / fitness center*, *non smoking room*, dan *family room*.



Gambar 2. Bangunan Hotel

Sumber: Google

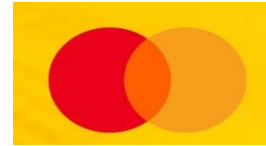
Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan manajer Hotel Lifestyle Surabaya, Hotel Lifestyle memiliki 110 kamar yang terdiri dari:

Tabel 2. Tipe Kamar Hotel Lifestyle Surabaya

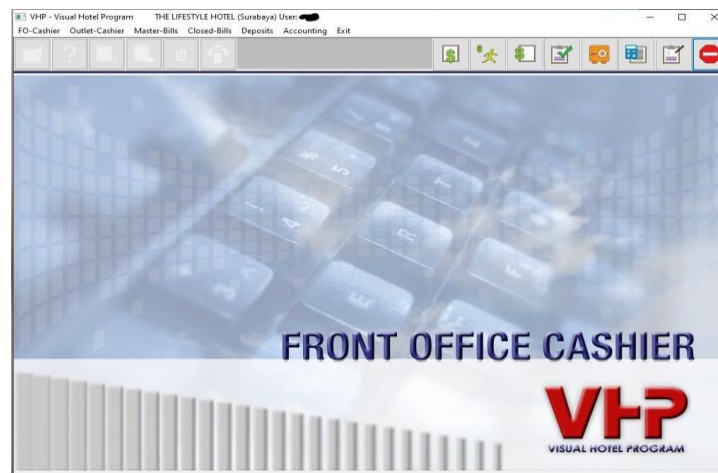
Qty	Room Type
67	Superior
27	Deluxe
11	Executive
5	Loft Suite

Sejak tahun 2021, Hotel Lifestyle telah menggunakan program akuntansi yang sejalan dengan kebutuhan Hotel Lifestyle yaitu VHP atau *Visual Hotel Program*. Dalam sistem akuntansi Visual Hotel Program (VHP) terdapat beberapa modul yang dirancang untuk mendukung aktivitas operasional hotel, antara lain front office, back office, inventory, dan





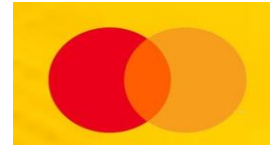
payroll. Modul *front office* digunakan untuk mengelola transaksi yang berkaitan dengan tamu, seperti proses reservasi, check-in, dan check-out. Sementara itu, modul *back office* berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan serta mengelola biaya operasional hotel. Adapun modul *inventory* digunakan untuk mengelola dan memantau persediaan barang yang dimiliki hotel, sedangkan modul *payroll* berfungsi untuk mengelola sistem penggajian karyawan. Namun demikian, berdasarkan penerapan yang dilakukan di Hotel Lifestyle Surabaya, modul yang digunakan secara operasional hanya terbatas pada front office dan back office. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung dengan manajer hotel, diketahui bahwa modul *front office* menghasilkan berbagai jenis data operasional, seperti data reservasi tamu (reservation), data tamu yang sedang menginap (resident), serta laporan audit harian (night audit daily report).



Gambar 3. Program VHP Front Office Hotel Lifestyle Surabaya
Sumber: *Front Office Hotel* (2025)

Implementasi sistem ini telah tersusun secara terintegrasi sehingga memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pengelolaan biaya operasional maupun penyusunan laporan keuangan. Secara umum, program VHP memiliki berbagai modul yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional hotel, seperti modul *front office*, *housekeeping*, dan *food and beverage*. Sistem ini merupakan salah satu perangkat lunak manajemen hotel yang mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas operasional dalam satu sistem yang saling terhubung. Sementara itu, dari hasil wawancara dan observasi atas program akuntansi VHP, modul *back office* menghasilkan berbagai laporan keuangan yang penting bagi manajemen, seperti laporan neraca dan laporan laba rugi, yang dapat diakses secara real-





III

time melalui sistem. Di bawah ini merupakan tampilan depan sistem akuntansi VHP yang digunakan pada Hotel Lifestyle Surabaya.



Gambar 4. Program VHP Back Office Hotel Lifestyle Surabaya

Sumber: Back Office Hotel (2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer hotel, staf *front office*, dan staf *back office* Hotel Lifestyle Surabaya, terdapat beberapa perubahan yang terjadi setelah penerapan sistem VHP dibandingkan dengan kondisi sebelum sistem tersebut digunakan. Perubahan tersebut terutama terlihat pada proses pencatatan biaya operasional, penyusunan laporan keuangan, serta efisiensi waktu dan tenaga kerja dalam kegiatan administrasi keuangan. Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem VHP tersebut dapat dilihat pada tabel 3. yang menunjukkan perubahan proses pengelolaan operasional di hotel.

Tabel 3. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Penerapan Sistem Akuntansi VHP

Aspek	Sebelum Penerapan VHP	Setelah Penerapan VHP
Pencatatan Biaya Operasional	Pencatatan dilakukan secara manual menggunakan <i>spreadsheet</i> sehingga berpotensi terjadi kesalahan input data	Pencatatan dilakukan secara terotomatisasi melalui sistem akuntansi VHP sehingga data lebih terstruktur dan akurat
Penyusunan Laporan Keuangan	Penyusunan laporan keuangan memerlukan waktu lebih lama karena data keuangan tidak dapat diperoleh secara cepat	Laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan dapat dihasilkan secara otomatis dan <i>real-time</i> melalui sistem
Pengendalian Biaya	Pemantauan biaya operasional sulit dilakukan karena data tidak terintegrasi antar divisi	Pengeluaran biaya operasional dapat dipantau secara <i>real-time</i> sehingga memudahkan manajemen dalam melakukan





Koordinasi Antar Divisi	Divisi <i>Front Office</i> dan <i>Back Office</i> tidak terintegrasi secara langsung, sehingga informasi tidak merata	pengendalian anggaran		
		Sistem akuntansi VHP	mengintegrasikan data antar divisi sehingga koordinasi operasional menjadi lebih efektif	

Penerapan sistem Visual Hotel Program (VHP) di Hotel Lifestyle Surabaya memberikan dampak positif terhadap pengelolaan biaya operasional di berbagai unit kerja, seperti *front office*, *housekeeping*, *purchasing*, dan *accounting*. Melalui sistem ini, seluruh transaksi pengeluaran dapat dicatat secara otomatis dan dipantau secara real-time oleh manajemen. Hal tersebut memudahkan staf bagian keuangan dalam melakukan pengawasan serta pengendalian terhadap penggunaan anggaran operasional hotel. Sebelum sistem VHP diterapkan, pencatatan biaya operasional masih dilakukan secara manual menggunakan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel. Metode pencatatan manual tersebut memiliki beberapa kelemahan, di antaranya potensi kesalahan dalam proses input data, keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta keterbatasan dalam koordinasi antar unit kerja. Selain itu, tidak adanya sistem yang terintegrasi menyebabkan beberapa permintaan pembelian tidak tercatat dengan baik sehingga sulit untuk ditelusuri kembali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer hotel, penerapan sistem VHP dinilai sangat membantu dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional serta mengurangi potensi pemborosan anggaran. Sistem ini juga mempermudah staf keuangan dalam melakukan proses verifikasi dan pemeriksaan data pengeluaran karena seluruh transaksi telah tercatat secara sistematis di dalam sistem. Selain itu, manajemen hotel dapat melakukan pemantauan terhadap aktivitas keuangan secara real-time, sehingga memudahkan dalam mendeteksi kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan maupun potensi kecurangan dalam pengelolaan keuangan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori sistem informasi akuntansi yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi berbasis teknologi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan informasi keuangan dalam suatu organisasi. Menurut (Romney & Steinbart, 2015), sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data transaksi sehingga menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan manajemen. Dengan penerapan sistem VHP, proses pencatatan transaksi operasional hotel dapat dilakukan secara otomatis sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan





■

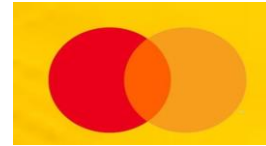
meningkatkan keakuratan laporan keuangan.

Selain itu, penerapan sistem VHP juga berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional. Sistem ini memungkinkan manajemen hotel untuk melakukan pemantauan terhadap pengeluaran operasional secara real-time, sehingga memudahkan proses pengendalian anggaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mulyadi, 2016) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta meminimalkan kesalahan dalam proses pencatatan transaksi keuangan. Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Luthfie et al., 2025) yang menunjukkan bahwa penerapan sistem Visual Hotel Program (VHP) pada industri perhotelan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mempercepat proses penyusunan laporan keuangan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Yana & Putri, 2025) juga menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis VHP mampu meningkatkan keakuratan data transaksi serta mempermudah penyusunan laporan keuangan pada perusahaan perhotelan.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan sistem VHP tidak hanya dipengaruhi oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem tersebut. Proses input data yang dilakukan oleh staf operasional, seperti bagian *front office*, tetap menjadi faktor penting yang menentukan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan serta pengawasan yang berkelanjutan agar sistem dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kegiatan operasional hotel. Secara keseluruhan, penerapan sistem Visual Hotel Program (VHP) pada Hotel Lifestyle Surabaya terbukti mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih efektif. Dengan sistem yang terintegrasi, manajemen hotel dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu sehingga mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan,





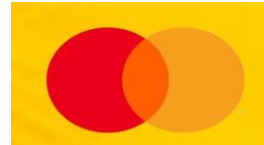
kinerja keuangan, serta arus kas entitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan di Hotel Lifestyle Surabaya, sistem Visual Hotel Program (VHP) menghasilkan dua laporan utama yang digunakan dalam pengelolaan keuangan, yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi. Sistem ini memungkinkan proses penyusunan laporan keuangan dilakukan secara lebih cepat dan terstruktur. Laporan neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Melalui sistem VHP, penyusunan laporan neraca di Hotel Lifestyle dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat karena seluruh transaksi keuangan tercatat secara otomatis melalui modul *back office*, khususnya pada modul *general ledger*. Data mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas diperoleh dari pencatatan transaksi harian sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan, seperti ketidaksesuaian saldo bank atau kesalahan klasifikasi akun. Informasi dalam laporan neraca tersebut juga dapat diakses oleh manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan selisih antara pendapatan dan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada Hotel Lifestyle Surabaya, laporan laba rugi digunakan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan apakah memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian. Dengan menggunakan sistem VHP, transaksi keuangan dapat tercatat secara otomatis dan diklasifikasikan ke dalam akun yang sesuai. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer keuangan, laporan laba rugi dapat disusun dalam waktu kurang dari tiga hari, sehingga proses pelaporan keuangan menjadi lebih efisien. Penerapan sistem Visual Hotel Program (VHP) di Hotel Lifestyle Surabaya tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga mendukung pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Sistem pengendalian internal merupakan proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Mulyadi, 2016). Dalam hal sistem pengendalian internal, pemisahan tugas (*segregation of duties*) menjadi komponen penting dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang optimal (Kim et al., 2025). Manajer keuangan menyatakan bahwa dengan adanya sistem VHP, laporan keuangan dapat disusun secara lebih cepat dan akurat karena seluruh data tercatat secara *real-time*.

Keberhasilan penerapan sistem Visual Hotel Program (VHP) di Hotel Lifestyle Surabaya





■

dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Pertama, dukungan manajemen puncak yang memberikan fasilitas dan anggaran untuk pelatihan serta pengembangan sistem. Kedua, pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan secara berkala agar staf mampu mengoperasikan sistem secara optimal. Ketiga, penyesuaian fitur sistem dengan kebutuhan operasional hotel, khususnya pada modul *front office* dan *back office* yang terintegrasi dengan sistem akuntansi.

Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan sistem VHP juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya manusia, terutama dalam hal kemampuan mengoperasikan sistem berbasis teknologi. Tidak semua staf memiliki pemahaman yang memadai mengenai teknologi informasi maupun akuntansi berbasis komputer sehingga memerlukan pelatihan tambahan. Selain itu, penerapan sistem ini juga bergantung pada ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang stabil dan perangkat keras yang memadai. Gangguan pada jaringan atau server dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses pencatatan transaksi maupun pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer hotel, kendala tersebut pernah terjadi di Hotel Lifestyle Surabaya. Namun, melalui pelatihan SDM yang dilakukan secara berkala, sebagian besar hambatan tersebut dapat diatasi sehingga sistem VHP dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung kegiatan operasional hotel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Hotel Lifestyle Surabaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan Visual Hotel Program (VHP) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan biaya operasional dan penyusunan laporan keuangan hotel. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis dan terintegrasi sehingga meningkatkan akurasi data serta meminimalkan kesalahan pencatatan yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Selain itu, penggunaan sistem VHP juga meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya laporan neraca dan laporan laba rugi, karena data keuangan dapat diakses secara real-time melalui modul *back office*. Hal tersebut mempermudah manajemen dalam melakukan pemantauan kondisi keuangan serta





pengendalian biaya operasional. Dengan demikian, penerapan sistem VHP mampu mendukung efektivitas pengelolaan keuangan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan oleh hotel.

REFERENCES

- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia*.
- Hall, J. A. (2010). *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial Accounting* (Eighth). Thomson Higher Education.
- Helenika Avelina Nona Lehan, & Made Yessi Puspitha. (2024). PERAN PENGGUNAAN VHP (VISUAL HOTEL PROGRAM) TERHADAP SISTEM PEMBAYARAN UTANG PADA GOLDEN TULIP JINENG RESORT BALI. *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (SINTESA)*, 6. <https://doi.org/10.36002/snts.v6i.2875>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Kieso, Weygandt, & Warfield. (2011). *Intermediate Accounting* (Vol. 2). John Wiley & Sons, Inc.
- Luthfie, M., Friliandoko, R., & Nuraeni, S. (2025). Aplikasi VHP (Visual Hotel Program) Meningkatkan Efektifitas Komunikasi Organisasi Di Hotel Pelangi Park. *Journal of Innovative & Creativity* , 5(2), 11172–11181.
- Kim, R., Hedley, T., Gangolly, J., & Ravi, S. S. (2025). Segregation of duties in accounting systems: A framework. *International Journal of Accounting Information Systems*, 56, 100725. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2025.100725>
- Menteri Pariwisata, P. dan T. (1987). *Keputusan Menteri Pariwisata, Pos, dan telekomunikasi Nomor KM.94/HK103/MPPT 1987 tentang Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Educational Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta.
- Yana, E., & Putri, S. Y. (2025). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Penjualan Jasa Kamar: Studi Kualitatif Di Industri Perhotelan. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 6(2), 202–213.
- Yanti, S., Anggriani, I., & Noviantoro, R. (2023). Analysis of Presentation of Income Account Financial Statements at The Madeline Hotel Bengkulu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 225-238.



